

## ABSTRAK

Cedera olahraga disebabkan oleh berbagai faktor antara lain kurangnya pengetahuan, kesalahan metode latihan, kelainan struktural maupun kelemahan fisiologis fungsi jaringan penyokong dan otot. Data klub sepak bola Gelora Muda Sapeken tahun 2012 menunjukkan dari 52 pemain, 16 (30,7%) pemain mengalami cedera selama satu tahun dengan spesifikasi, berat 31,3%, sedang 43,7%, ringan

25,0%. Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang pencegahan cedera pada pemain sepak bola di klub sepak bola Gelora Muda Sapeken, Sumenep.

Desain penelitian adalah deskriptif. Populasi dan besar sampel dalam penelitian ini adalah pemain sepak bola klub Gelora Muda Sapeken, Sumenep berjumlah 49 responden. Penelitian menggunakan teknik *total sampling*. Variabel penelitian ini adalah pengetahuan tentang pencegahan cedera pada pemain sepak bola. Pengumpulan data menggunakan kuesoner, data analisis menggunakan table presentasi dan distribusi.

Hasil penelitian didapat bahwa dari 49 responden sebagian besar (55,1%) pemain sepak bola Gelora Muda Sapeken, Sumenep memiliki pengetahuan pencegahan cedera cukup. Sedangkan sebagian kecil (16,3%) dari 49 responden memiliki pengetahuan kurang.

Simpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa sebagian besar pemain sepak bola Gelora Muda Sapeken, Sumenep memiliki pengetahuan tentang pencegahan cedera cukup. Pemain sepak bola diharapkan agar selalu meningkatkan kemampuan dan terus menggalih informasi tentang penerapan pencegahan cedera dan mengaplikasikannya.

**Kata kunci:** Pengetahuan, Pencegahan Cedera